

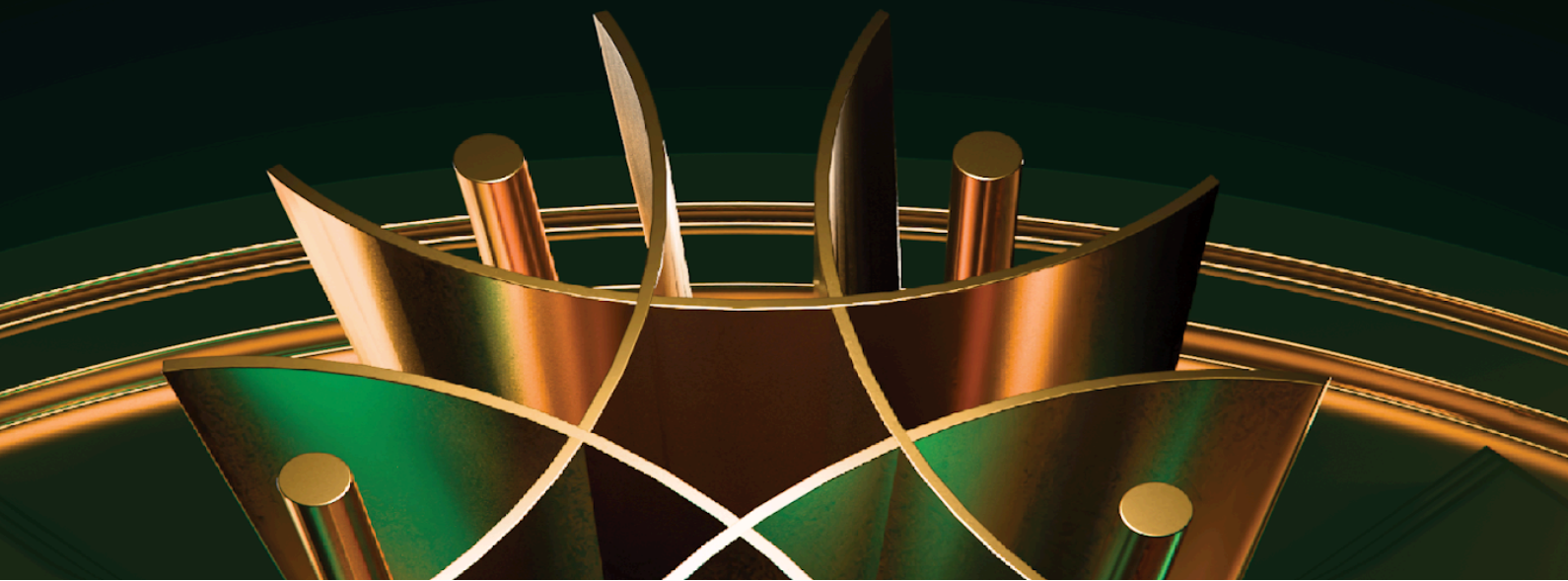


INDONESIA
SOCIAL
RESPONSIBILITY
AWARD

Terms of Reference **CONFERENCE**

**Indonesia Social Responsibility Award
2026**

***“Catalyzing Collective Change for Scalable
Impact”***





TERMS OF REFERENCE (TOR)

Conference of Indonesia Social Responsibility Award (ISRA) 2026

"Catalyzing Collective Change for Scalable Impact"

PENDAHULUAN

Implementasi prinsip *Environmental, Social, and Governance* (ESG) saat ini telah bergeser dari sekadar instrumen pelaporan menjadi paradigma inti dalam transformasi sistemik industri global. Dalam perkembangannya, ESG berfungsi sebagai kompas strategis yang memungkinkan entitas bisnis memitigasi risiko iklim sekaligus mengeksplorasi peluang dalam ekonomi rendah karbon. Aspek *environmental* kini memberikan penekanan khusus pada dekarbonisasi dan transisi energi bersih, di mana pengelolaan limbah menjadi salah satu tantangan paling mendesak di Indonesia. Data nasional menunjukkan bahwa volume timbunan sampah terus meningkat signifikan, sementara kapasitas infrastruktur pengolahan masih terbatas, sehingga menuntut adanya integrasi teknologi seperti *waste to energy* dan pendekatan ekonomi sirkular untuk mendukung keberlanjutan sumber daya secara nasional.

Tantangan pengelolaan sampah di Indonesia telah mencapai level kritis yang memerlukan penanganan sistematis dari hulu ke hilir. Permasalahan sampah bukan sekadar isu sanitasi, melainkan hambatan terhadap target emisi nol bersih akibat gas metana yang dihasilkan dari penumpukan limbah organik di TPA yang sudah melampaui kapasitas. Sejalan dengan aspek sosial dalam ESG, penyelesaian krisis ini membutuhkan penciptaan dampak kolektif yang inklusif melalui kemitraan strategis dengan sektor informal, industri, dan masyarakat luas. Sebagaimana dikemukakan oleh Kania dan Kramer (2011), perubahan sosial dan lingkungan dalam skala besar tidak dapat dicapai oleh satu organisasi saja, melainkan memerlukan komitmen dari sekelompok aktor lintas sektor untuk berbagi agenda dan melakukan pengukuran dampak secara bersama-sama. Melalui pendekatan *Shared Value*, perusahaan dapat mengubah masalah sampah menjadi nilai ekonomi yang selaras dengan penyelesaian tantangan sosial (Porter & Kramer, 2011).

Tema ISRA 2026 adalah "*Catalyzing Collective Change for Scalable Impact*" yang merupakan mandat strategis untuk mempercepat transformasi berkelanjutan



melalui kekuatan sinergi. Tema ini menggarisbawahi bahwa skalabilitas dampak hanya dapat dicapai apabila inovasi dalam transisi energi, ekonomi sirkular, dan solusi krisis sampah dilakukan secara kolaboratif antara BUMN, swasta, dan NGO. Mengingat tantangan iklim 2026 yang diwarnai fenomena El Nino ekstrem atau "Godzilla Iklim", kesiapsiagaan bencana dan konservasi lingkungan menjadi pilar yang tidak terpisahkan dalam memastikan resiliensi bisnis dan masyarakat. Melalui tema ini, ISRA 2026 ingin menonjolkan peran strategis para pemangku kepentingan dalam 1) Mengakselerasi aksi kolektif dalam tata kelola sampah dan transisi energi bersih guna mengatasi hambatan lingkungan secara sistemik; 2) Mentransformasi prinsip ESG dari sekadar kepatuhan menjadi implementasi nyata yang inklusif; 3) Menciptakan model kolaborasi yang adaptif dan *scalable* untuk menjawab tantangan krisis iklim (termasuk mitigasi bencana El Nino) dan limbah melalui sinergi *multi-stakeholder*.

TUJUAN

Indonesia Social Responsibility Award (ISRA) 2026 bertujuan untuk memberikan apresiasi kepada perusahaan yang berhasil mengintegrasikan prinsip ESG dalam strategi operasional, mendorong dampak kolektif yang luas dan berkelanjutan, serta memperkuat sinergi antara investasi hijau, kebijakan pemerintah, dan inisiatif Masyarakat. Pada rangkaian kegiatan ISRA 2026, Conference diselenggarakan sebagai wadah strategis untuk mengintegrasikan berbagai inisiatif, pengalaman implementasi di lapangan, serta kajian teoritis dalam suatu forum. Kegiatan ini bertujuan untuk memfasilitasi dialog, pertukaran pengetahuan, serta refleksi bersama guna memperkuat pemahaman dan praktik keberlanjutan. Dengan menghadirkan tiga topik sebagai berikut :

- 1. *Transforming Waste into Value Through Circular Economy***
- 2. *Empowering Local Capacity and Sustainable Social Inclusion***
- 3. *Strengthening Ecosystem Resilience in Response to Climate Crisis***

PESERTA

Indonesia Social Responsibility Award 2026 akan diikuti oleh akademisi, kalangan umum, dan praktisi perusahaan yang sudah mendaftarkan diri baik sebagai audiens, maupun peserta rangkaian acara Indonesia Social Responsibility Award 2026.



WAKTU DAN TEMPAT

Kegiatan ini akan dilaksanakan pada :

Hari/Tanggal : Kamis, 06 Agustus 2026

Waktu :

- Plenary Session Pukul 07.30 - 10.20 WIB
- Conference Session Pukul 10.30 - 16.00 WIB
- Awarding Night 2026 Pukul 18.00 - 21.30 WIB

Lokasi :

Swiss-Belhotel Solo

(Jl. A. Yani No.45 Gilingan, Kec. Banjarsari)

<https://maps.app.goo.gl/8zA3gQw3UiDqtFxt9>

BENTUK ACARA

Conference

Conference ISRA 2026 menjadi forum bagi para praktisi pemberdayaan, akademisi, perusahaan, pemerintah, serta masyarakat untuk mempresentasikan dan mendiskusikan artikel ilmiah yang berfokus pada pemberdayaan masyarakat dan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL). Pembahasan dalam conference ini diarahkan pada upaya menghadapi tantangan perubahan iklim dan pengelolaan limbah lingkungan melalui pendekatan yang berbasis pengetahuan dan praktik lapangan, melalui pendekatan yang inovatif, adaptif, dan kolaboratif. Kegiatan ini bertujuan untuk memperkuat sinergi antar pemangku kepentingan dalam mewujudkan solusi keberlanjutan yang aplikatif dan berkelanjutan.

Peserta *Conference of ISRA 2026* kemudian akan dipecah ke dalam 3 (tiga) *breakout room offline* dan presentasi dengan tema sebagai berikut:

Breakout Room 1

Topik: *Transforming Waste into Value Through Circular Economy* (Mengubah Limbah Menjadi Nilai melalui Ekonomi Sirkular)

Breakout Room 2

Topik: *Empowering Local Capacity and Sustainable Social Inclusion* (Mengembangkan Kapasitas Lokal Menuju Inklusi Sosial yang Berkelanjutan)

Breakout Room 3

Topik: *Strengthening Ecosystem Resilience in Response to Climate Crisis* (Memperkuat Resiliensi Ekosistem terhadap Krisis Iklim)



GAMBARAN TOPIK

Transforming Waste into Value Through Circular Economy

(Mengubah Limbah Menjadi Nilai melalui Ekonomi Sirkular)

Topik ini membahas berbagai inovasi mengenai pengelolaan sampah terintegrasi, teknologi energi hijau berbasis limbah (*waste-to-energy*), dan bagaimana pendekatan ekonomi sirkular dapat menjadi solusi dalam mengubah limbah menjadi sumber daya bernilai ekonomi dan sosial. Ekonomi sirkular mendorong terciptanya sistem yang regeneratif, dimana setiap material, produk, dan energi dioptimalkan penggunaannya secara berkelanjutan. Inovasi dalam pengelolaan limbah tidak hanya memberikan manfaat lingkungan, tetapi juga membuka peluang usaha baru, menciptakan lapangan kerja, dan memperkuat komunitas lokal.

Topik ini memiliki aspek-aspek pembahasan sebagai berikut :

- a. *Waste management innovation & local economic empowerment* (Inovasi pengelolaan limbah dan pemberdayaan ekonomi lokal)

Pada aspek ini membahas berbagai model inovatif dalam pengelolaan sampah organik dan anorganik termasuk pengomposan, budi daya maggot, daur ulang berbasis komunitas, serta produksi energi dari limbah sehingga berdampak pada kemandirian ekonomi masyarakat di tingkat lokal.

- b. *Circular Business Models & Social Entrepreneurship* (Model Bisnis Sirkular dan Kewirausahaan Sosial)

Pada aspek ini akan membahas bagaimana kewirausahaan sosial dapat mengadopsi prinsip-prinsip ekonomi sirkular untuk menciptakan nilai ekonomi sekaligus dampak sosial dan lingkungan yang nyata. Pembahasan meliputi proses bisnis ramah lingkungan, model kemitraan antara komunitas lokal, sektor swasta, akademisi, dan pemerintah, sehingga dapat menciptakan ekosistem ekonomi yang berkelanjutan.

- c. *Policy and Ecosystem Support for Waste Management* (Kebijakan dan dukungan ekosistem dalam pengelolaan limbah)

Pada aspek ini akan membahas pentingnya kerangka regulasi dan dukungan ekosistem meliputi sektor publik, swasta, dan komunitas lokal untuk mendukung pengelolaan limbah yang holistik dan berdampak jangka panjang.



Empowering Local Capacity and Sustainable Social Inclusion

(Mengembangkan Kapasitas Lokal Menuju Inklusi Sosial yang Berkelanjutan)

Sub topik ini mengeksplorasi berbagai pendekatan, strategi sistematis dalam memperkuat kemandirian masyarakat lokal serta integrasi kelompok marginal ke dalam ekosistem ekonomi dan sosial secara berkelanjutan. Hal ini mencakup pengembangan kapasitas yang skalabel, di mana nilai-nilai inklusivitas, kesetaraan gender, dan pemenuhan hak asasi manusia diposisikan sebagai kerangka dasar dalam setiap tahapan perencanaan dan implementasi program pemberdayaan, serta bagaimana nilai-nilai lokal dapat menjadi kekuatan transformatif yang merespons dan memperkaya agenda pembangunan berkelanjutan.

Topik ini memiliki aspek-aspek pembahasan sebagai berikut :

- a. *Scalable Capacity Building and Institutional Strengthening* (Pengembangan Kapasitas dan Penguatan Kelembagaan yang Berdampak Luas)

Aspek ini membahas pendekatan dan metode strategis untuk meningkatkan kemandirian dan kapasitas masyarakat, serta dapat direplikasi dan diperluas skalanya tanpa kehilangan relevansi lokal. Pengembangan kapasitas dan penguatan kelembagaan ini dapat dijangkau melalui peningkatan kompetensi, kemitraan, dan penyediaan akses terhadap sumber daya, sehingga dapat mendorong masyarakat untuk tumbuh dan berkembang secara mandiri dan berkelanjutan

- b. *Human Rights-Based Approach, Gender Equality, and Inclusive Development* (Hak Asasi Manusia, Kesetaraan Gender, dan Pembangunan Inklusif)

Aspek ini membahas mengenai pendekatan yang dilakukan untuk memastikan kelompok marginal, perempuan, lansia, penyandang disabilitas, komunitas adat, dan kelompok rentan lainnya mendapatkan akses dan peran yang setara dalam pembangunan berkelanjutan. Dengan mengarusutamakan nilai kesetaraan dan hak asasi manusia ke dalam proses pelibatan secara ekonomi, sosial dan politik untuk mencapai pemberdayaan yang inklusif.

- c. *Sustainable Synergy and Community Collaboration* (Sinergi Berkelanjutan dan Kolaborasi Masyarakat)

Aspek ini membahas strategi kolaborasi masyarakat dalam menghadapi tantangan sosial dan ekonomi melalui integrasi nilai lokal dan kerja sama lintas sektor (masyarakat, pemerintah, dan swasta). Melalui sinergi multipihak, program pemberdayaan didorong untuk menciptakan komunitas



yang berkembang, kreatif dan serta mampu menjaga keberlanjutan dampak sosialnya secara jangka panjang.

Strengthening Ecosystem Resilience in Response to Climate Crisis

(Memperkuat Resiliensi Ekosistem terhadap Krisis Iklim)

Topik ini menyoroti pentingnya penguatan resiliensi ekosistem sebagai respons terhadap ancaman krisis iklim ekstrim seperti fenomena El-Nino. Dampak perubahan iklim ini mempengaruhi keseimbangan ekosistem alami, ketahanan pangan, ketersediaan air, dan kelangsungan hidup. Pendekatan holistik yang mengintegrasikan pemulihan ekosistem, adaptasi berbasis alam, kearifan lokal, dan teknologi lingkungan menjadi penting dalam membangun ketahanan jangka panjang biodiversitas.

Topik ini memiliki aspek-aspek pembahasan sebagai berikut :

- a. *Nature-based solutions and Biodiversity Conservation* (Penanganan berbasis alam dan Konservasi Biodiversitas)

Pada aspek ini akan membahas pendekatan pemulihan ekosistem yang rusak seperti rehabilitasi hutan, restorasi lahan gambut, penghijauan kawasan pesisir, dan revitalisasi sumber daya air sebagai upaya sistematis dalam memperkuat daya dukung lingkungan terhadap tekanan perubahan iklim secara berkelanjutan.

- b. *Climate Adaptation and Community Resilience Building* (Adaptasi Iklim dan Penguatan Ketahanan Komunitas)

Pada aspek ini membahas berbagai strategi adaptasi berbasis komunitas yang mengintegrasikan pengetahuan lokal dan pendekatan ilmiah untuk meningkatkan kapasitas masyarakat dalam menghadapi dampak perubahan iklim, termasuk pengelolaan risiko bencana, ketahanan pangan lokal, serta diversifikasi mata pencaharian yang ramah lingkungan.

- c. *Green Innovation and Low-Carbon Development* (Inovasi Hijau dan Pembangunan Rendah Karbon)

Pada aspek ini akan membahas mengenai pemanfaatan teknologi hijau mulai dari energi terbarukan, sistem pertanian berkelanjutan, dan infrastruktur rendah emisi sebagai katalis utama dalam mendukung transisi menuju pembangunan berkelanjutan berbasis lingkungan (agenda *net-zero* pembangunan) yang inklusif, adil, dan menjaga resiliensi ekosistem untuk masa depan.



TATA CARA PENDAFTARAN

Untuk mengikuti rangkaian acara **Indonesia Social Responsibility Award (ISRA) 2026**, termasuk sesi *conference*, dan *awarding*, peserta diharapkan melakukan pendaftaran secara daring melalui situs resmi ISRA. Adapun langkah-langkah pendaftaran adalah sebagai berikut:

1. Peserta melakukan pendaftaran melalui website israwards.id pada bagian **Register**
2. Peserta yang telah membuat akun pada website ISRA akan mendapatkan link verifikasi pada email terdaftar
3. Peserta kembali ke halaman website untuk **login**
4. Peserta masuk ke halaman **home** untuk memilih kategori *event* yang akan diikuti dan melakukan pembelian tiket
5. Peserta melakukan pembayaran sesuai kategori *event* yang dipilih dan memperoleh bukti pembayaran
6. Peserta yang telah melakukan pembayaran dapat memilih **topik conference** yang akan diikuti pada bagian **Dashboard Website Submit Conference**
7. Peserta membuat Draft Paper mengikuti template yang tersedia pada link berikut: [TemplateDraftPaperConference2026](#) dan upload draft paper pada folder drive pada link berikut: [Folder Upload Draft Paper Conference 2026](#)
8. Peserta akan mendapatkan **rekomendasi untuk publikasi** lanjutan melalui email setelah proses review
9. Peserta **wajib** memilih satu publikasi lanjutan dari **hasil rekomendasi** yang dikirimkan melalui email ataupun *whatsapp*
10. Peserta kemudian melakukan registrasi dengan **membuat Akun OJS** sesuai website jurnal yang sudah dipilih
11. Peserta melakukan **submit artikel** melalui Akun OJS yang sudah terdaftar dan melalui tahapan review
12. Peserta akan mendapatkan notifikasi berkala untuk tahapan selanjutnya

TIMELINE CONFERENCE ISRA 2026

- *Submission Deadline (Extended Deadline)* — 26 May - 17 July 2026
- *Article Review & Revision (Extended Deadline)* — 18 May - 28 July 2026
- *Conference of ISRA 2025* — 6 August 2026
- *e-Proceeding Editing Process* — 11 August - 6 September 2026
- *Proceedings Publication* — 30 September 2026

BIAYA KEIKUTSERTAAN

Rincian biaya keikutsertaan *Conference of ISRA 2026* adalah sebagai berikut:

- *Student Presenter*: Rp500.000,00*
- *Public/Professional Presenter*: Rp1.000.000,00*

**free access to Plenary Session for 1 person*



JADWAL KEGIATAN

No	Waktu	Kegiatan
1	10.30 – 11.00	Registrasi peserta
2	11.00 – 12.15	Makan Siang di Resto Swiss Kitchen
3	12.15 – 12.30	<i>Opening dan Technical Meeting</i>
4	12.30 – 15.45	Pemaparan dan presentasi dari peserta Conference of ISRA 2026 (setiap peserta memiliki waktu 10 menit)
5	15.45 – 15.55	Pengumuman <i>Best Paper</i> dan <i>Best Presenter</i>
6	15.55 – 16.00	Penutup

Catatan:

Kepada peserta Conference of ISRA 2026, panitia memfasilitasi operator untuk menjalankan slide *Ms.Power Point*. Untuk itu, materi presentasi dapat dikirimkan kepada panitia terlebih dahulu dipersiapkan secara teknis, melalui surel award.isra@gmail.com cc: prospect.academy@arjunawijaya.co (atau via *reply* dari surel Undangan dan TOR).

PENUTUP

Term of Reference (ToR) ini disusun sebagai acuan dalam penyelenggaraan Conference of Indonesia Social Responsibility Award 2026 dengan tema **“Catalyzing Collective Change for Scalable Impact”**. Atas perhatian dan kerja sama yang baik, kami ucapkan terima kasih.

NARAHUBUNG

Sekretariat Indonesia Social Responsibility Award

Sekretariat ISRA
Jl. Pleret Utama No.33A, Banyuanyar, Kota Surakarta, Jawa Tengah 57137
award.isra@gmail.com
0811-3333-5777 (Call Center ISRA)



INDONESIA
SOCIAL
RESPONSIBILITY
AWARD
2026